

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Keliling Bangun Datar

### Menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check*

Citra Cahyaningtyas\*

SD No. 8 Jimbaran, Indonesia  
[citrabundaclara@gmail.com](mailto:citrabundaclara@gmail.com) \*

**Abstract:** *This study aims to describe the process of implementing the pair check learning model and to describe the improvement of student learning outcomes in class IIIB SD No. 8 Jimbaran on the material around the flat wake. This research is a classroom action research with the research subjects of class IIIB elementary school students. 8 Jimbaran, totaling 23 students. This research was carried out in 2 cycles and each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection stages. The data obtained in the form of student learning outcomes, student activity and teacher activity. The results of this study are the percentage of mastery learning outcomes has increased from 39.13% to 86.95%, while the results of observations of teacher activities obtained a percentage of 71.9%. The conclusions of this study namely the pair check learning model can significantly improve student learning outcomes that is equal to 86.95%.*

**Key Words:** *Pair check learning model; learning outcomes; flat material*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran pair check serta mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IIIB SD No. 8 Jimbaran pada materi keliling bangun datar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas IIIB SD No. 8 Jimbaran yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data yang diperoleh berupa hasil belajar siswa, aktifitas siswa dan aktifitas guru. Hasil dari penelitian ini yaitu persentase ketuntasan hasil belajar mengalami peningkatan yaitu dari 39,13% menjadi 86,95%, sedangkan hasil dari observasi aktivitas guru diperoleh persentase sebesar 71,9 %. Maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu model pembelajaran pair check dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan yaitu sebesar 86,95%.

**Kata kunci:** Model pembelajaran pair check; hasil belajar; materi bangun datar

## Pendahuluan

Pada era globalisasi pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk semua warga, sehingga ini membutuhkan dukungan dari semua pihak. Apabila suatu bangsa ingin maju, membangun dan memperbaiki keadaan masyarakatnya, maka yang menjadi kunci utamanya yaitu pendidikan. Sehingga mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan haruslah menjadi perhatian utama guru. Berdasarkan UU Pendidikan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa.

Berdasarkan UU tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan adalah kebutuhan sepanjang hayat yang terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Pendidikan

Dasar memegang peranan penting karena menjadi fondasi dalam pendidikan seorang anak. Untuk itu seorang guru yang memegang peranan penting dalam hal ini dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran supaya siswa lebih antusias dan semangat saat belajar.

Belajar merupakan suatu proses perkembangan hidup manusia. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan. Jadi belajar merupakan langkah-langkah atau suatu prosedur yang ditempuh. Siswa sering mengalami kesulitan belajar karena mereka kurang bisa memahami materi yang disampaikan terlebih jika guru yang menerangkan sering menggunakan metode yang monoton. Salah satu mata pelajaran yang sering dianggap siswa sulit dipahami terutama pada siswa sekolah dasar yaitu mata pelajaran matematika.

Belajar matematika adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan atau pengalaman yang berhubungan dengan numerik. Kesulitan dalam pembelajaran matematika dapat teratasi apabila model pembelajaran yang diterapkan tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu, kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam menggunakan model pembelajaran. Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Trianto, 2007).

Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar peneliti memilih dan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa terlibat aktif dalam belajar baik secara fisik, mental, maupun sosial. Pada siswa kelas IIIB SD No. 8 Jimbaran sebenarnya materi cukup sederhana hanya saja masih banyak siswa yang masih sering mengalami kesulitan dalam pengerjaannya yaitu tentang keliling bangun datar. Hal tersebut terlihat saat guru memberikan soal evaluasi banyak siswa yang masih belum bisa mengerjakan dan mereka cenderung pasif. Semua itu kemudian berdampak terhadap hasil belajar mereka, dari 23 siswa hanya 9 siswa yang dapat mencapai KKM.

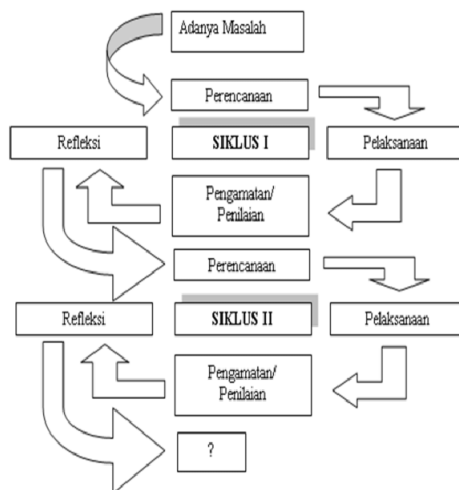
Melihat permasalahan tersebut, peneliti memberikan alternatif penyelesaian permasalahan dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check*. Model pembelajaran *Pair Check* dapat melatih siswa untuk aktif dan dapat meningkatkan pemahamannya tentang konsep keliling bangun datar. Selain itu, siswa juga dapat melatih untuk dapat berkomunikasi dengan baik dengan teman kelompoknya (Huda, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *Pair Check* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIB SD No. 8 Jimbaran materi keliling bangun datar. 2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IIIB SD No. 8 Jimbaran materi keliling bangun datar setelah diterapkannya model pembelajaran *Pair Check*

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran *Pair Check*. Lokasi penelitian yaitu di SD No. 8 Jimbaran yang berada di Kelurahan Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung

Provinsi Bali yang dipimpin oleh Ibu Dra. Ni Wayan Riani. Subjek penelitian siswa kelas III B dengan jumlah 23 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian ini pada semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 dengan rincian kegiatan sebagai berikut: a. Siklus 1 dilaksanakan pada hari selasa tanggal 29 Maret 2021 b. Siklus 2 dilaksanakan pada hari kamis tanggal 5 April 2021. Dalam penelitian ini mengambil tema “Perkembangan Teknologi” dengan subtema “Perkembangan Teknologi Komunikasi” yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Berdasarkan hasil observasi awal, siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan kurang memperhatikan saat guru menjelaskan. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang kurang menarik.



Gambar 1 Siklus PTK (Arikunto, 2010)

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan seperti bagan di bawah ini yang diawali dengan tindakan pendahuluan kemudian dilanjutkan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Hasil evaluasi pada siklus I masih belum tuntas, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II. Refleksi siklus I dilakukan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus II.

Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Metode-metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah tes dan observasi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu lembar soal evaluasi hasil belajar siswa, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dianalisis dengan cara melihat nilai hasil evaluasi siswa. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dihitung dengan:

$$\text{rumus : } X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah Siswa

Aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dianalisis menggunakan persentase. Dari pengumpulan data tersebut dilakukan perhitungan menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

SM

Keterangan : NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = bilangan tetap

Indikator merupakan suatu acuan yang telah ditetapkan untuk menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila persentase peningkatan yang diperoleh yaitu  $\geq 80\%$ .

### Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tahapan penelitian ini.

Pelaksanaan tindakan pra siklus merupakan tindakan awal untuk mengetahui kemampuan siswa berkaitan dengan keliling bangun datar khususnya persegi dan persegi panjang. Tahap pelaksanaan pra siklus dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Maret 2021. Pembelajaran pada tahap ini menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Guru hanya menjelaskan konsep keliling bangun datar kemudian memberikan soal latihan. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti. Kegiatan inti guru menjelaskan tentang keliling bangun datar dengan metode ceramah. Pada kegiatan penutup guru memberikan penguatan materi. Hasil belajar yang diperoleh masih rendah. Dari 23 siswa hanya 9 yang dapat mencapai KKM. Dengan rincian data sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus**

No	Nama	Nilai	Ketuntasan KKM 75	
			Tuntas	Tidak
1	ABPP	60		√
2	AFAR	40		√
3	DPA	60		√
4	GABP	40		√
5	IKAPW	80	√	
6	IKGW	40		√
7	IMAG	60		√
8	IPBDM	40		√
9	IPRP	70		√
10	IWAPP	80	√	
11	KDAKP	80	√	
12	KWA	70		√
13	LED	50		√

14	MYGP	80	√	
15	NSP	90	√	
16	NKA	40		√
17	NKAD	50		√
18	NKPD	80	√	
19	NLVA	30		√
20	NPARS	80	√	
21	NWCPD	80	√	
22	NA	50		√
23	SR	80	√	
JUMLAH		1430	9	14
TUNTAS		39,13%		
TIDAK TUNTAS		60,86%		

Siklus 1 merupakan tindakan awal penerapan model pembelajaran. Alokasi waktu yang direncanakan pada siklus 1 yaitu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Kegiatan pembuka 10 menit, 45 menit untuk kegiatan ini, dan kegiatan penutup 15 menit. Peneliti telah menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, Lembar observasi Aktivitas guru dan siswa, dan Lembar kerja siswa untuk mengetahui hasil belajar yang telah diperoleh setelah dilaksanakannya siklus 1. Tahap pelaksanaan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2021 dengan menggunakan model pembelajaran *pair check*. Materi yang dibahas pada siklus I yaitu menghitung keliling bangun datar. Pada saat pembelajaran langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yaitu: kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada saat pengamatan, peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati Aktivitas guru selama melakukan pembelajaran dan juga lembar observasi untuk siswa. Yang melakukan pengamatan adalah supervisor 2. Dalam melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *pair check*, Aktivitas guru diamati dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan oleh peneliti. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No.	Kegiatan yang Diobservasi	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Memulai pelajaran dengan apersepsi			√		
2	Guru membangkitkan motivasi siswa			√		
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√		
4	Memberikan penjelasan berkaitan dengan <i>pair check</i>		√			
5	Guru membantu pembagian kelompok		√			
6	Guru memberikan aba-aba untuk bergantian peran			√		
7	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan			√		
8	Guru memberi evaluasi				√	
Jumlah		23				
Persentase		71,9%				
Kriteria		Cukup				

Keterangan:

4 = baik 3 = cukup 2 = kurang 1 = sangat kurang

Berdasarkan tabel tersebut, persentase Aktivitas guru sebesar 71,9% dengan kriteria cukup. Sedangkan di dalam indikator keberhasilan tertera minimal persentase Aktivitas guru 80%. Sehingga untuk memenuhi indikator tersebut perlu adanya perbaikan di siklus 2.

**Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1**

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
		A	B	C	D			
1	ABPP	2	3	3	4	12	75%	Cukup
2	AFAR	2	3	3	3	11	68,8%	Cukup
3	DPA	3	4	4	3	14	87,5%	Baik
4	GABP	4	3	4	3	14	87,5%	Baik
5	IKAPW	4	4	3	3	14	87,5%	Baik
6	IKGW	2	2	3	2	9	56,2%	Cukup
7	IMAG	2	3	3	3	11	68,8%	Cukup
8	IPBDM	2	2	3	2	9	56,2%	Cukup
9	IPRP	3	3	3	3	12	75%	Cukup
10	IWAPP	4	3	4	3	14	87,5%	Baik
11	KDAKP	4	4	3	3	14	87,5%	Baik
12	KWA	3	3	3	3	12	75%	Cukup
13	LED	3	3	4	4	14	87,5%	Baik
14	MYGP	2	2	3	2	9	56,2%	Cukup
15	NSP	4	4	3	3	14	87,5%	Baik
16	NKA	3	3	3	3	12	75%	Cukup
17	NKAD	2	3	3	3	11	68,8%	Cukup
18	NKPD	4	3	4	3	14	87,5%	Baik
19	NLVSA	4	4	3	3	14	87,5%	Baik
20	NPARS	3	4	4	3	14	87,5%	Baik
21	NWCPD	3	4	3	4	14	87,5%	Baik
22	NA	4	4	3	3	14	87,5%	Baik
23	SR	3	3	3	3	12	75%	Cukup
JUMLAH		70	74	75	69	288		
PERSENTASE		76,1%	80,4%	81,5%	75%			

Keterangan:

A: Keaktifan siswa

4 = baik

B: Komunikasi dengan kelompoknya

3 = cukup

C: memperhatikan saat guru menjelaskan

2 = kurang

D: Tepat waktu dalam mengerjakan soal

1 = sangat kurang

Pada siklus 1 ini terdapat 3 aspek yang belum terpenuhi yaitu keaktifan siswa, komunikasi dengan kelompoknya, dan ketepatan pada saat mengerjakan soal. Sehingga penerapan model pembelajaran ini dikatakan belum berhasil. Berdasarkan hasil belajar siklus 1 diperoleh data sebanyak 50% siswa dapat tuntas dengan KKM 75 yaitu sebanyak 12 siswa. Sedangkan 11 siswa yang lainnya masih mendapatkan nilai dibawah KKM. Sehingga

dari data tersebut dapat diketahui bahwa ketuntasan klasikal masih  $\leq 80$  oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan. Dari hasil observasi Aktivitas guru, Aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada materi keliling bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran *pair check* di SD No. 8 Jimbaran belum menunjukkan hasil yang maksimal, masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada beberapa hal yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya supaya mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan dapat dikatakan berhasil.

Siklus 2 Merupakan langkah perbaikan dalam penerapan model pembelajaran. Perencanaan untuk siklus 2 akan dilakukan selama 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan pembuka selama 10 menit, kegiatan inti 45 menit, dan terakhir kegiatan penutup 15 menit. Pembelajaran siklus 2 dilakukan pada tanggal 5 April 2021 di kelas IIIB dengan pokok bahasan keliling bangun datar. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan meliputi kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh supervisor 2 diantaranya adalah aktivitas guru pada siklus 2 mencapai 87,5% dengan kategori baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Sehingga dapat dikatakan pada siklus 2 ini telah berhasil dan mendapatkan hasil yang maksimal. Pada siklus ini guru telah menjelaskan tentang pembelajaran *pair check* dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Aktivitas siswa di siklus 2 untuk aspek keaktifan siswa sebesar 89,3%, 87,5% untuk aspek komunikasi dengan kelompoknya dan ketepatan waktu saat mengerjakan soal, sedangkan aspek perhatian saat guru menjelaskan sebesar 85,7%. Keempat aspek tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dari 14 siswa 12 diantaranya telah memenuhi kriteria baik, hanya 2 siswa dengan kriteria cukup.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No	Nama	Nilai	Ketuntasan KKM 75	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ABPP	80	√	
2	AFAR	80	√	
3	DPA	80	√	
4	GABP	100	√	
5	IKAPW	100	√	
6	IKGW	70		√
7	IMAG	80	√	
8	IPBDM	60		√
9	IPRP	90	√	
10	IWAPP	70		√
11	KDAKP	80	√	
12	KWA	80	√	
13	LED	10000	√	
14	MYGP	90	√	
15	NSP	90	√	
16	NKA	80	√	
17	NKAD	90	√	

18	NKPD	1000	√	
19	NLVSA	100	√	
20	NPARS	90	√	
21	NWCPD	100	√	
22	NA	80	√	
23	SR	100	√	
JUMLAH		12790	20	3
TUNTAS		86,95%		
TIDAK TUNTAS		13,05%		

Berdasarkan hasil evaluasi aktivitas guru mengalami peningkatan menjadi 87,5%. Demikian pula dengan Aktivitas siswa yang juga mengalami banyak peningkatan dengan ketercapaian seluruh siswa aktif dan selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru. Ketuntasan belajar juga sudah mencapai 86,95% melebihi 80% indikator ketuntasan yang telah ditentukan peneliti sebelumnya sebagai tanda ketuntasan. Dengan demikian, tidak perlu lagi di adakan perbaikan pembelajaran, karena perbaikan pembelajaran pada siklus II dianggap sudah memenuhi indikator keberhasilan.

#### Pembahasan Setiap Siklus

Pada tahap Pra siklus yang dilakukan pembelajaran dengan pembelajaran konvensional yaitu dengan metode ceramah banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, mereka terlihat mudah bosan, dan asik bermain sendiri. Permasalahan yang dihadapi di kelas dapat diatasi jika guru juga dapat memperbaiki aktifitasnya pada saat pembelajaran. Selain itu guru juga diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik supaya siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Jika hal-hal tersebut dapat diperbaiki, diharapkan hasil belajar siswa nantinya juga bisa lebih baik dan mencapai KKM.

Siklus 1 Persentase ketuntasan hasil belajar siklus 1 mengalami peningkatan yaitu dari 39,13% menjadi 50%. Meskipun sudah mengalami peningkatan, tetapi hasilnya belum maksimal. Hasil dari observasi Aktivitas guru yang telah dilakukan selama proses pembelajaran diperoleh persentase sebesar 71,9 % Siklus 2 Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa dalam proses penerapan model pembelajaran *pair check* diantaranya pada saat pra siklus sebesar 39,13%, siklus I sebesar 50% dan siklus II sebesar 86,95%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran materi keliling bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran *pair check* mengalami peningkatan yang lebih baik dari pembelajaran yang dilakukan sebelumnya dan selama pembelajaran siswa juga aktif dan antusias mendengarkan penjelasan guru.



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 dan siklus 2 dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *pair check* dapat memotivasi siswa untuk aktif dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *pair check* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pada siklus 1 persentase ketuntasan 50% kemudian pada siklus 2 sebesar 86,95%.

## Daftar Rujukan

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.

Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.

Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu*. Prestasi Pustaka.